**ABSTRAK**

Harun Arrasyd, 088 12 1631, **Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an : Studi Terhadap Kisah Nabi Ibrahim AS dan Keluarganya,** Tesis: Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013/2014, 112 halaman.

Penulisan tesis ini dilatar belakangi oleh pentingnya dikaji pendidikan karakter yang bersumber dari al-Qur’an. Selama ini banyak orang yang mengabaikan pendidikan karakter, namun pada dasarnya al-Qur’an sudah lama menjelaskan bagaimana pendidikan karakter itu, sebagaimana bisa dilihat dari kisah nabi Ibrahim AS dan keluarganya.

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan karakter dalam al-Qur’an dilihat dari studi terhadap kisah Nabi Ibrahim AS dan keluarganya ?. Agar pembahasan ini terarah dengan baik, maka penulis menfokuskan batasan masalah kepada, 1. Karakter keteladanan Nabi Ibrahim AS, 2. Karakter lemah lembut Nabi Ibrahim AS, 3. Karakter kemuliaan Siti Hajar, Karakter patuh dan hormat Nabi Isma’il AS.

Metode penelitiannya bercorak *library research* (studi kepustakaan) sedangkan sumber data berupa al-Qur’an dan kitab-kitab tafsir serta buku-buku lainnya yang berhubungan dengan pembahasan tesis ini. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah : 1. Menentukan pokok bahasan, 2. Mencari ayat yang sesuai dengan pokok bahasan, 3. Diklasifikasikan sesuai dengan pokok bahasannya, 4. Ditafsirkan berdasarkan kitab-kitab tafsir, 5. Diberikan penjelasan yang dianggap perlu, 6. Dianalisa setiap pembahasan, 7. Diambil karakter dalam ayat tersebut, 8. Kemudian disimpulkan sesuai dengan karakter yang di dapat dalam pokok pembahasan ayat tersebut.

Hasil penelitian ini mengungkapkan pendidikan karakter bukanlah hal baru tapi sudah dijelaskan dalam al-Qur’an dan dicontohkan oleh Nabi Ibrahim dan keluarganya, 1) Karakter Nabi Ibrahim AS yang dijelaskan Allah dalam al-Qur’an harus di jadikan sebagai teladan seperti yang dilakukan oleh keluarga dan sebahagian umatnya, 2) Karakter kelemah lembutan Nabi Ibrahim AS dalam berdakwah, menyampaikan kebenaran kepada ayahnya harus dijadikan teladan dalam menyampaikan kebenaran, 3) Karakter Siti sarah dalam menghadapai semua ujian dari Allah SWT merupakan karakter mulia dan dia merupakan sosok istri salehah yang harus diikuti oleh para wanita. 4) Nabi Ismail merupakan sosok anak yang patuh dan hormat, karakternya yang patuh dan hormat harus dapat diajarkan kepada setiap anak agar mereka menjadi orang yang patuh dan hormat seperti Nabi Ismail AS.